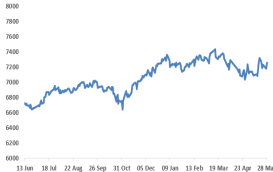


JCI Movement



Today's Outlook:

- Indeks pasar saham global bergerak naik dalam perdagangan yang cukup volatile pada hari Kamis (21/11/24) seiring para investor mencerna proyeksi pendapatan yang kurang mengembirakan dari produsen chip AI Nvidia ; sementara Bitcoin mendekati tonggak sejarah USD 100.000. Saham Nvidia, perusahaan paling bernilai di dunia dan kontributor utama keuntungan indeks acuan S&P500 tahun ini, sempat mencapai rekor tertinggi di awal sesi sebelum turun hingga berakhir naik 0,53% saja. Produsen chip tersebut memperkirakan Q4 akan membukukan pertumbuhan pendapatan paling lambat dalam 7 kuartal. Pasar juga tengah lekat mengamati pilihan Trump untuk Menteri Keuangan, yang akan memainkan peran kunci dalam melaksanakan agenda tarif, pemotongan pajak, dan deregulasi. Di Wall Street, tiga indeks utama berakhir di teritori positif dalam sesi yang minim sentimen, dipimpin oleh sektor Utilitas, Keuangan, Konsumen, dan Industri. Saham Layanan Komunikasi menjadi yang paling terdampak, didorong oleh kerugian di Alphabet yang berakhir turun sekitar 6%. Jaksa AS berpendapat pada hari Rabu bahwa Alphabet harus melepaskan browser Chrome yang populer untuk mengakhiri monopoli pencarian Google. Alhasil Dow Jones Industrial Average menguat 1,06% ke level 43.870,35, S&P 500 naik 0,53%, dan Nasdaq Composite hampir flat di 0,03%. Indeks saham MSCI global terkerek 0,38% menjadi 851,05 setelah sempat melemah di awal sesi. Saham Eropa menguat 0,41%, didorong oleh reli saham Energi dan Teknologi.
- CURRENCY & FIXED INCOME : BITCOIN melonjak dan mendekati tonggak sejarah USD 100.000. Mata uang kripto terbesar di dunia ini telah naik lebih dari 40% sejak Donald Trump memenangkan Pemilu AS tanggal 5 November, didorong oleh ekspektasi bahwa pemerintahannya akan ramah terhadap mata uang kripto. Bitcoin naik 3,75% menjadi USD 98.005,00. Ethereum naik 8,77% ke harga USD 3.350,80.
 - US DOLLAR naik dalam perdagangan yang tidak menentu karena investor menilai penurunan Initial Jobless Claims mingguan (actual : 213k vs consensus : 220k, vs previous : 219k) menunjukkan kekuatan pasar tenaga kerja, dan komentar dari 2 gubernur Federal Reserve terkait arah suku bunga. Pasar perumahan juga tampak sehat walafiat dengan data Existing Home Sales (Oct) meningkat di atas estimasi. Namun di sisi lain, Philadelphia Fed Manufacturing Index (Nov) malah anjlok dalam di bawah ekspektasi, menandakan satu bagian dari aspek pertumbuhan manufaktur yang dianggap penting di AS masih berjalan terseok-seok. Mungkin malam nanti data US PMI dari S&P Global akan lebih memberikan arah pertumbuhan ekonomi AS, serta bagaimana pandangan dari Univ. Of Michigan terkait ekspektasi inflasi & Konsumen ke depannya.
 - Terhadap YEN Jepang, Dollar melemah 0,62% menjadi 154,45 tetapi menguat 0,29% ke level 0,887 terhadap Swiss FRANC. DOLLAR INDEX (DXY) , yang mengukur kekuatan greenback atas sekerajang mata uang major dunia lainnya termasuk Yen dan Euro, naik 0,37% di bilangan 107, mencapai level tertinggi dalam 13 bulan. Adapun Euro turun 0,41% ke level USD 1,0479.
- COMMODITAS : Harga MINYAK ditutup naik sekitar 2% setelah RUSSIA & UKRAINE saling menembakkan rudal, meningkatkan kekhawatiran atas pasokan minyak mentah. Minyak mentah BRENT naik 1,95% menjadi USD 74,23 / barel, sementara minyak mentah West Texas Intermediate (US WTI) naik 2% ke harga USD 70,10.
 - Harga EMAS spot naik, menuju sesi kenaikan keempat berturut-turut setelah mencapai level tertinggi lebih dari seminggu. Harga emas spot naik 0,8% menjadi USD 2.671,28 per ons. Harga emas berjangka AS ditutup 0,9% lebih tinggi pada USD 2.674,90.
- MARKET ASIA & EROPA : JEPANG pagi ini telah merilis angka National Core CPI (Oct) di angka 2,3% yoy, 0,1% di atas forecast namun masih tetap lebih rendah dari bulan sebelumnya. Masih di pagi ini, Jepang segera merilis angka Services PMI (Nov). Indikator ekonomi ini rilis sehari setelah Gubernur BANK OF JAPAN Kazuo Ueda mengatakan bank sentral akan secara serius memperhitungkan dampak Yen terhadap pertumbuhan ekonomi dan harga, pernyataan yang dianggap pasar sebagai indikasi bahwa BOJ akan segera naikkan suku bunga. Seperti diketahui, Yen yang berimbal hasil sangat rendah merupakan salah satu mata uang kinerja terburuk di dunia terhadap Dollar tahun ini, sehingga memberikan beban tambahan pada harga impor. Dollar telah naik 10% terhadap Yen sejak The Fed memangkas suku bunga pada bulan September. Beredar spekulasi bahwa Yen telah dijual secara besar-besaran dalam posisi short terbesar dalam 4 bulan bersiap untuk rebound seiring BOJ diperkirakan mengambil langkah yang lebih agresif.
 - Sejumlah laporan PMI hari ini mendominasi perhatian investor global, termasuk dari INGGRIS (selain menunggu pelaporan Retail Sales (Oct) yang diperkirakan agak melemah dari bulan sebelumnya) , JERMAN (termasuk juga laporan GDP 3Q mereka), dan tidak lupa dari EUROZONE.
- INDONESIA : Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada Q3 mencatat surplus sebesar USD 5,9 milyar, dari sebelumnya defisit USD 0,6 milyar pada triwulan 2 / 2024. Surplus NPI ditopang oleh surplus neraca transaksi modal & finansial yang meningkat. Posisi Cadav meningkat dari sebesar USD 140,2 milyar di akhir June 2024 menjadi USD 149,9 di akhir Sept. Neraca transaksi berjalan mencatat penurunan defisit : pada triwulan 3 / 2024, current account bukukan defisit USD 2,2 milyar (0,6% dari GDP) ; lebih rendah dari defisit Q2 sebesar USD 3,2 milyar (0,9% dari GDP) . Adapun faktor pendukung adalah pertumbuhan ekspor nonmigas seiring adanya kenaikan harga komoditas, serta meningkatnya ekspor sejalan dengan perbaikan aktivitas ekonomi domestik.
- IHSG terlihat perlu motivasi lebih kuat untuk menembus Resistance pertama : MA10 pada level 7220, yang bisa buka jalan menuju next Resistance / Target : 7360-7370. Namun sementara ini hal itu sepertinya agak sulit terjadi secara net sell asing masih deras keluar, kemarin mereka terdapat membuang IDR 1,09 triliun lagi ke pasar , mentotalkan posisi Foreign Net Sell YTD menjadi IDR 18,51 triliun ; apalagi ketika RUPIAH saat ini mendekati level 16,000 / USD (sesuai prediksi menjelang akhir tahun). NHKSI RESEARCH masih menyarankan lebih banyak sikap WAIT & SEE di penghujung pekan ini secara pasar kita terasa kalah sentimen, sambil persiapkan kemungkinan IHSG masih perlu uji Support di area 7015-6950.

Company News

- SMRA: Melejit 42,98 Persen, SMRA Kuartal III 2024 Raup Laba IDR 933,7 Miliar
- DSSA: Dian Swastatika (DSSA) Rilis Surat Utang IDR 3,5T, Bunga 6,5-8,62 Persen
- LPCK: Lippo Cikarang Dapat Restu Rights Issue 3 Miliar Saham Baru

Domestic & Global News

Jurus Prabowo Kerek Penerimaan Negara: Nikel, Timah, hingga Sawit Masuk Simbara
Northvolt dari Swedia Mengajukan Kebangkrutan, Sebuah Pukulan Bagi Ambisi Kendaraan Listrik di Eropa

Sectors

	Last	Chg.	%
Consumer Non-Cyclicals	718.95	-6.69	-0.92%
Finance	1438.14	-11.58	-0.80%
Property	758.54	-5.86	-0.77%
Transportation & Logistic	1385.69	-9.90	-0.71%
Industrial	1059.37	-7.34	-0.69%
Consumer Cyclicals	842.45	-1.85	-0.22%
Basic Material	1337.37	-2.53	-0.19%
Energy	2675.59	6.65	0.25%
Technology	4172.47	11.41	0.27%
Healthcare	1439.56	5.88	0.41%
Infrastructure	1439.70	13.42	0.94%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	151.23	149.90	Current Acc (USD bn)	-2.15	-3.02
Trd Balance (USD bn)	2.48	3.26	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	10.25%	6.44%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	17.49%	8.55%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.71%	1.84%	Cons. Confidence*	121.10	123.50

JCI Index

November 21	7,140.91
Chg.	-39.42 pts (-0.55%)
Volume (bn shares)	17.00
Value (IDR tn)	9.82
Up 209 Down 286 Unchanged 185	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1,611.1	BRMS	282.5
BBCA	923.7	BUMI	225.6
BMRI	472.3	GOTO	221.8
TLKM	355.2	BBNI	217.4
ADRO	296.8	PSAB	174.2

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy

Sell

Net Buy (Sell)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
TLKM	73.1	BBRI	524.4
UNTR	33.0	BBCA	378.0
ITMG	30.6	BBNI	66.8
BMRI	29.9	ADRO	61.5
ISAT	23.2	BUMI	56.2

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.92%	0.02%
USDIDR	15,925	0.38%
KRWIDR	11.36	0.26%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	43,870.35	461.88	1.06%
S&P 500	5,948.71	31.60	0.53%
FTSE 100	8,149.27	64.20	0.79%
DAX	19,146.17	141.39	0.74%
Nikkei	38,026.17	(326.17)	-0.85%
Hang Seng	19,601.11	(103.90)	-0.53%
Shanghai	3,370.40	2.42	0.07%
Kospi	2,480.63	(1.66)	-0.07%
EIDO	19.86	(0.09)	-0.45%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,669.7	19.1	0.72%
Crude Oil (\$/bbl)	70.10	1.35	1.96%
Coal (\$/ton)	141.50	0.00	0.00%
Nickel LME (\$/MT)	15,714	(192.0)	-1.21%
Tin LME (\$/MT)	28,750	(276.0)	-0.95%
CPO (MYR/Ton)	4,772	(43.0)	-0.89%

SMRA : Melejit 42,98 Persen, SMRA Kuartal III 2024 Raup Laba IDR 933,7 Miliar

Summarecon Agung (SMRA) per 30 September 2024 membukukan laba bersih IDR 933,7 miliar. Melejit 42,98 persen dari episode sama tahun lalu IDR 653,02 miliar. Dengan demikian, laba per saham dasar menjadi IDR 56,56 dari sebelumnya IDR 39,56. Pendapatan bersih IDR 7,54 triliun, menanjak 49 persen dari posisi sama tahun lalu IDR 5,06 triliun. Beban pokok penjualan dan beban langsung IDR 3,55 triliun, bengkok dari episode sama tahun lalu IDR 2,5 triliun. Laba kotor terakumulasi sebesar IDR 3,98 triliun, melejit 56 persen dari IDR 2,55 triliun. Beban penjualan IDR 338,09 miliar, bengkok dari IDR 279,2 miliar. Beban umum dan administrasi IDR 875,98 miliar, naik dari IDR 732,98 miliar. Penghasilan operasi lain IDR 11,44 miliar, menanjak 120 persen dari IDR 5,19 miliar. Beban operasi lain IDR 1,46 miliar, berkurang dari edisi sama tahun lalu IDR 1,77 miliar. Laba usaha IDR 2,78 triliun, menanjak 80,51 persen dari IDR 1,54 triliun. (Emiten News)

LPCK : Lippo Cikarang Dapat Restu Rights Issue 3 Miliar Saham Baru

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Lippo Cikarang Tbk. (LPCK) menyetujui mata acara penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu II (PMHMETD II) atau rights issue hingga 3 miliar saham. Pada RUPSLB tersebut, LPCK menerbitkan saham baru dengan nilai nominal IDR 500 per saham. Dana yang diperoleh dari rights issue ini akan digunakan untuk modal kerja dan atau penyertaan modal kepada anak usaha yang dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung yang akan mendukung kegiatan usaha. Presiden Direktur LPCK, Gita Irmasari mengatakan tujuan dari rencana rights issue ini adalah pengembangan bisnis Perseroan serta untuk mendukung pertumbuhan pendapatan, profitabilitas dan prospek usaha Perseroan ke depan. "Kami juga berharap melalui rights issue ini dapat memberikan manfaat dan nilai tambah bagi Perseroan, pemegang saham, dan para pemangku kepentingan lainnya," kata Gita dalam keterangannya, Kamis (21/11/2024). (Bisnis)

DSSA : Dian Swastatika (DSSA) Rilis Surat Utang IDR 3,5T, Bunga 6,5-8,62 Persen

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) akan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I DSSA Tahap III Tahun 2024 sebesar IDR 2,54 triliun, terdiri dari tiga seri, yaitu Seri A, B, dan C. Masing-masing seri memiliki pokok IDR 199,17 miliar, IDR 857,52 miliar, dan IDR 1,48 triliun dengan tingkat bunga tetap mulai 6,50% hingga 8,62%. Sedangkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I DSSA Tahap III Tahun 2024 senilai IDR 959,21 miliar, terdiri dari Seri A (IDR 199,17 miliar), Seri B (IDR 366,13 miliar), dan Seri C (IDR 393,91 miliar). Nisbah atau bagi hasil yang ditawarkan setara 6,50% hingga 8,62%. Dana hasil penerbitan obligasi akan digunakan untuk berbagai keperluan strategis, termasuk 41,7% untuk pembayaran sebagian pokok dan bunga pinjaman bank, 19,1% untuk pemberian pinjaman kepada KMG untuk pengembangan pusat data senilai USD 300 juta, dan 17,1% untuk ekspansi bisnis penyediaan jasa internet oleh EMR melalui merek MyRepublic. Sisanya akan dialokasikan untuk pemberian pinjaman ke beberapa entitas anak. (Emiten News)

Domestic & Global News

Jurus Prabowo Kerek Penerimaan Negara: Nikel, Timah, hingga Sawit Masuk Simbara

Dewan Ekonomi Nasional mengungkapkan sejumlah komoditas seperti nikel, timah, bauksit, hingga kelapa sawit akan masuk ke Sistem Informasi Mineral dan Batubara Kementerian/Lembaga atau Simbara. Anggota Dewan Ekonomi Nasional (DEN) M. Firman Hidayat menjelaskan bahwa sejak diluncurkan pada 2022, Simbara baru mencakup komoditas batu bara. Selama ini, klaimnya, Simbara yang mengintegrasikan informasi secara digital berhasil menambah penerimaan negara baik dari sisi pajak maupun PNPB. "Jadi dengan sistem ini kita bisa monitor pergerakan komoditas dari sisi hulu hingga hilir, hingga di konsumsi domestik hingga di ekspor sehingga mencegah kebocoran-kebocoran yang ada," jelas Firman dalam Seminar Nasional Proyeksi Ekonomi Indonesia 2025 di Jakarta Pusat, Kamis (21/11/2024). Oleh sebab itu, pemerintah akan melakukan ekspansi komoditas yang akan dimasukkan ke Simbara yaitu nikel, timah, dan bauksit. Sementara itu, pemerintah akan membangun sistem digital serupa Simbara untuk komoditas kelapa sawit. Firman mengungkapkan pengalaman digitalisasi sistem informasi telah membantu pemerintah menambah data-data yang selama ini tidak dimiliki. Sebagai informasi, Simbara dirancang sebagai platform digital yang akan mengintegrasikan rangkaian proses tata kelola minerba dari hulu ke hilir. Simbara akan mencatat informasi mulai dari single identity dari wajib pajak dan wajib bayar, proses perizinan tambang, rencana penjualan, verifikasi penjualan, ekspor, proses clearance di pelabuhan untuk pengangkutan atau pengapalan, hingga pemenuhan kewajiban PNPB dan devisa hasil ekspor. (Bisnis)

Northvolt dari Swedia Mengajukan Kebangkrutan, Sebuah Pukulan Bagi Ambisi Kendaraan Listrik di Eropa

Northvolt, produsen sel baterai untuk kendaraan listrik asal Swedia, pada hari Kamis mengatakan bahwa mereka telah mengajukan perlindungan kebangkrutan Bab 11 di Amerika Serikat, yang merupakan pukulan bagi harapan Eropa bahwa pemain baterai yang paling maju ini akan mengurangi ketergantungan produsen mobil Barat terhadap saingannya dari China. Northvolt mengatakan bahwa mereka hanya memiliki uang tunai yang cukup untuk mendukung operasi selama sekitar satu minggu dan mengatakan bahwa mereka telah mendapatkan USD 100 juta dalam bentuk pembiayaan baru untuk proses kepailitan. Perusahaan ini mengatakan bahwa operasi akan berlanjut seperti biasa selama masa kepailitan. "Gambaran likuiditas Northvolt kini menjadi suram," kata perusahaan itu dalam petisi Bab 11, yang diajukan di Pengadilan Kepailitan AS di Houston. Perusahaan yang beroperasi di California ini memiliki uang tunai sekitar USD 30 juta, yang dapat mendukung operasinya hanya untuk sekitar satu minggu. Perusahaan ini memiliki utang sebesar USD 5,8 miliar. Northvolt berubah dalam hitungan bulan dari calon terbaik di Eropa untuk menjadi juara baterai kendaraan listrik dalam negeri menjadi perusahaan yang berjuang untuk tetap bertahan dengan melakukan penghematan, tertatih-tatih karena masalah produksi, kehilangan pelanggan utama, dan kekurangan dana. Eropa berharap Northvolt akan mengurangi ketergantungan produsen mobil Barat pada saingan China seperti pembuat baterai CATL dan EV dan pembuat baterai BYD (Reuters)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,770.3							
BBCA	9.850	9.400	11.500	Buy	16.8	12.3	1,214.3	22.8x	4.7x	21.7	2.8	9.9	12.9	0.9
BBRI	4.250	5.725	5.550	Buy	30.6	(18.3)	644.1	10.5x	2.0x	19.4	7.5	12.8	2.4	1.3
BBNI	4.720	5.375	6.125	Buy	29.8	(7.0)	176.0	8.2x	1.1x	14.3	5.9	6.6	3.4	1.2
BMRI	6.150	6.050	7.775	Buy	26.4	4.7	574.0	9.9x	2.1x	22.5	5.8	13.7	7.6	1.1
Consumer Non-Cyclicals							1,040.7							
INDF	7.625	6.450	7.400	Hold	(3.0)	18.7	67.0	6.8x	1.0x	15.9	3.5	3.6	23.7	0.5
ICBP	11.800	10.575	13.600	Buy	15.3	12.4	137.6	17.0x	3.0x	18.6	1.7	8.1	15.5	0.6
UNVR	1.740	3.530	3.100	Buy	78.2	(50.0)	66.4	18.3x	19.3x	82.2	8.0	(10.1)	(28.2)	0.4
MYOR	2.730	2.490	2.800	Hold	2.6	7.1	61.0	19.1x	3.9x	21.4	2.0	12.0	(1.1)	0.3
CPIN	4.660	5.025	5.500	Buy	18.0	(13.7)	76.4	37.8x	2.6x	7.0	0.6	5.5	(10.4)	0.6
JPFA	1.700	1.180	1.400	Sell	(17.6)	43.5	19.9	9.5x	1.3x	14.6	4.1	9.3	122.2	1.0
AALI	6.175	7.025	8.000	Buy	29.6	(12.1)	11.9	11.2x	0.5x	4.8	4.0	3.9	0.1	0.7
TBLA	640	695	900	Buy	40.6	(17.9)	3.9	5.5x	0.5x	8.4	11.7	5.3	15.0	0.5
Consumer Cyclicals							463.4							
ERAA	430	426	600	Buy	39.5	22.9	6.9	6.0x	0.9x	15.2	4.0	13.5	59.9	0.8
MAPI	1.550	1.790	2.200	Buy	41.9	(5.8)	25.7	15.0x	2.3x	16.4	0.5	16.1	(8.1)	0.9
HRTA	378	348	590	Buy	56.1	(6.0)	1.7	5.0x	0.8x	16.9	4.0	42.4	16.2	0.5
Healthcare							284.7							
KLBF	1.450	1.610	1.800	Buy	24.1	(9.7)	68.0	21.7x	3.0x	14.4	2.1	7.4	15.7	0.5
SIDO	570	525	700	Buy	22.8	14.0	17.1	15.0x	4.7x	32.4	6.3	11.2	32.7	0.6
MIKA	2.590	2.850	3.000	Buy	15.8	(4.8)	36.0	32.7x	5.8x	18.7	1.3	14.6	27.2	0.5
Infrastructure							1,658.66							
TLKM	2.770	3.950	4.550	Buy	64.3	(23.5)	274.4	12.1x	2.0x	17.1	6.4	0.9	(9.4)	1.2
JSMR	4.580	4.870	6.450	Buy	40.8	(2.1)	33.2	8.1x	1.0x	13.7	0.8	44.6	(44.8)	0.8
EXCL	2.210	2.000	3.800	Buy	71.9	6.8	29.0	18.4x	1.1x	6.1	2.2	6.3	32.9	0.8
TOWR	720	990	1.070	Buy	48.6	(27.3)	36.7	11.0x	2.0x	19.2	3.3	8.4	2.0	0.9
TBIG	1.985	2.090	2.390	Buy	20.4	(3.6)	45.0	27.9x	3.9x	14.5	3.0	3.5	4.2	0.4
MTEL	590	705	840	Buy	42.4	(14.5)	49.3	23.3x	1.4x	6.3	3.1	8.7	11.8	0.7
PTPP	402	428	1.700	Buy	322.9	(33.0)	2.6	4.9x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.8
Property & Real Estate							493.0							
CTRA	1.065	1.170	1.450	Buy	36.2	(4.9)	19.7	10.2x	0.9x	9.6	2.0	8.0	8.5	0.9
PWON	432	454	530	Buy	22.7	3.3	20.8	9.1x	1.0x	11.7	2.1	4.7	11.8	0.8
Energy							1,632.3							
ITMG	27.375	25.650	27.000	Hold	(1.4)	6.9	30.9	5.4x	1.1x	20.8	10.9	(9.3)	(33.3)	0.8
PTBA	2.720	2.440	4.900	Buy	80.1	11.9	31.3	5.6x	1.5x	28.2	14.6	10.5	(14.6)	1.0
ADRO	3.680	2.380	2.870	Sell	(22.0)	41.0	113.2	4.4x	0.9x	22.4	11.1	(10.6)	(2.6)	1.0
Industrial							378.3							
UNTR	26.675	22.625	28.400	Overweight	6.5	17.1	99.5	4.6x	1.1x	26.0	8.4	2.0	1.6	1.0
ASII	4.890	5.650	5.175	Overweight	5.8	(15.3)	198.0	5.8x	1.0x	17.1	10.6	2.2	0.6	0.9
Basic Ind.							1,943.6							
AVIA	446	500	620	Buy	39.0	(8.2)	27.6	16.7x	2.8x	16.9	4.9	3.2	1.3	0.4
SMGR	3.600	6.400	9.500	Buy	163.9	(45.7)	24.3	20.6x	0.6x	2.7	2.4	(4.9)	(57.9)	1.2
INTP	6.875	9.400	12.700	Buy	84.7	(26.5)	25.3	13.5x	1.1x	8.4	1.3	3.0	(16.1)	0.7
ANTM	1.490	1.705	1.560	Hold	4.7	(8.0)	35.8	14.7x	1.2x	8.9	8.6	39.8	(22.7)	1.1
MARK	1.020	610	1.010	Hold	(1.0)	111.6	3.9	13.9x	4.4x	29.0	6.9	74.1	124.5	0.8
NCKL	810	1.000	1.320	Buy	63.0	(22.9)	51.1	9.2x	2.0x	24.9	3.3	25.0	(5.1)	N/A
Technology							372.1							
GOTO	72	86	77	Overweight	6.9	(18.2)	85.8	N/A	2.3x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.7
WIFI	440	154	424	Hold	(3.6)	158.8	1.0	5.2x	1.2x	19.2	0.2	33.6	527.2	1.2
Transportation & Logistic							40.4							
ASSA	715	790	1.100	Buy	53.8	(17.3)	2.6	13.3x	1.3x	10.3	5.6	5.2	75.8	1.2
BIRD	2.010	1.790	1.920	Hold	(4.5)	6.1	5.0	9.7x	0.9x	9.3	4.5	13.5	20.8	0.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Global & Domestic Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	JP	06.50	Core Machine Orders MoM	-0.7%	Sep	1.5%	-1.9%
18 – November							
Tuesday	US	20.30	Housing Starts	1311k	Oct	1337k	1354k
19 – November							
Wednesday	ID	14.20	BI Rate	6.0%	Nov 20	6.0%	6.0%
20 – November	US	19.00	MBA Mortgage Applications	1.7%	Nov 15	-	0.5%
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Nov 16	220k	217k
21 – November	US	22.00	Leading Index	-	Oct	-0.3%	-0.5%
	US	22.00	Existing Home Sales	-	Oct	3.94m	3.84m
Friday	JP	06.30	National CPI YoY	-	Oct	2.3%	2.5%
22 – November	JP	07.30	Jibun Bank Japan PMI Composite	-	Nov P	-	49.6
	US	21.40	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Nov P	48.8	48.5
	US	22.00	U. of Michigan Sentiment	-	Nov F	73.5	73.0

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	PACK
18 – November	Cum Dividend	FWCT
Tuesday	RUPS	LPCK, SMDM
19 – November	Cum Dividend	IFII
Wednesday	RUPS	DNAR, RELI, SOTS
20 – November	Cum Dividend	BBCA, BRAM
Thursday	RUPS	BOBA, UVCR
21 – November	Cum Dividend	JTPE, SPTO, TOTO
Friday	RUPS	NICE, POWR,UFOE
22 – November	Cum Dividend	MLBI, SKRN

Source: IDX, NHKSI Research



IHSX

RSI positive divergence, potential rebound incoming

Support: 7040-7100 / 6725-6760

Resistance: 7880-7900 / 7740-7800 / 7435-7475 / 7320-7350

Advise: buy on weakness

TLKM — PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.



PREDICTION 22 November 2024

RSI golden cross

Buy on break

Entry: >2850

TP: 3100 / 3190-3270

SL: <2680

ALII — PT Ancara Logistics Indonesia Tbk.



PREDICTION 21 November 2024

Bullish flag

Buy on break (high risk)

Entry: >424

TP: 444-450 / 466

SL: <404

JPFA — PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.



PREDICTION 22 November2024

Fibo 50%, long wick rejection candle

Spec buy

Entry: 1700

TP: 1760 / 1830-1875

SL: 1650

LPPF — PT Matahari Department Store Tbk.



PREDICTION 22 November2024

At swing support, RSI golden cross

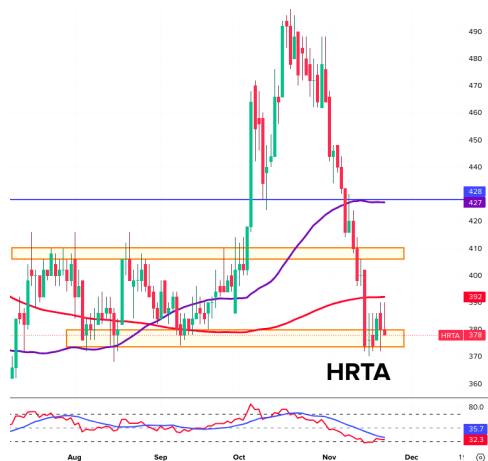
High risk spec buy

Entry: 1400

TP: 1550-1600 / 1700

SL: 1370

HRTA — PT Hartadinata Abadi Tbk.



PREDICTION 22 November2024

RSI oversold

High risk spec buy

Entry: 378

TP: 390-392 / 406-410

SL: 370

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta